

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN SALURAN PEMASARAN LOBSTER PASIR DI KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***ANALYSIS OF PROFIT AND MARKETING CHANNELS OF SAND LOBSTER IN JEROWARU DISTRICT EAST LOMBOK DISTRICT***

**Anggun Nusrat Jehan Damanik<sup>1\*</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>, Siti Nurjannah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Dosen Program Studi Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Email Penulis korespondensi: [anggundamanik18@gmail.com](mailto:anggundamanik18@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis keuntungan yang didapatkan dalam budidaya lobster pasir (*Panulirus Homarus*) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, (2) Menganalisis saluran pemasaran pada usaha lobster pasir (*Panulirus homarus*). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Unit analisis yang digunakan adalah usaha budidaya lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan metode *quota sampling* (penentuan sampel secara jatah) yaitu sejumlah 30 responden, dan penarikan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara acak sehingga setiap anggota populasi tersebut memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil suatu sampel. Penentuan responden untuk Lembaga pemasaran dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Snow Ball Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya, penerimaan dan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Usaha budidaya lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur memiliki tingkat keuntungan yang tinggi yakni sebesar Rp. 22.287.902 per satu kali proses produksi. (2) Terdapat 2 tipe saluran pemasaran pada usaha budidaya lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yaitu: a) Pembudidaya → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → ekspor dan penjualan pasar antar Pulau. b) Pembudidaya/Produsen → Pedagang Pengumpul → Konsumen.

---

**Kata Kunci:** Keuntungan, Saluran Pemasaran, Lobster Pasir

### ABSTRACT

This study aims to (1) Analyze the benefits obtained in the cultivation of sand lobster (*Panulirus Homarus*) in Jerowaru District, East Lombok Regency, (2) Analyze marketing channels in the sand lobster business (*Panulirus homarus*). The method used is the descriptive method. The unit of analysis used is the cultivation of sand lobster (*Panulirus homarus*) in Jerowaru District, East Lombok Regency. The study area was determined by purposive sampling. The determination of the number of respondents was carried out by the quota sampling method (ration sample determination) which was a total of 30 respondents, and the withdrawal of respondents in this study was carried out by simple random sampling, which is a method of drawing from a population in a random way so that each member of the population has the same opportunity to be selected or taken a sample. The determination of respondents for marketing institutions in this study was carried out by means of Snow Ball Sampling. The types of data used in this study are qualitative data and quantitative data. The data sources used are primary data and secondary data. The data analysis used is cost, revenue and profit analysis.

The results showed that: (1) Sand lobster cultivation business in Jerowaru District, East Lombok Regency has a high profit rate of Rp. 22.287.902 per one production process. (2) There are 2 types of marketing channels in the sand lobster farming business in Jerowaru District, East Lombok Regency, namely: a) Cultivators/Producers → Traders Collectors → Wholesalers → export and sales of inter-island markets. b) Cultivators/Producers → Traders Collectors → Consumers.

*Keywords: Profit, Marketing Channels, Sand Lobster*

### PENDAHULUAN

Kecamatan Jerowaru merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Dimana Kecamatan Jerowaru tersebut kini merupakan salah satu sentral pengembangan budidaya lobster yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat. Pengaruh yang dimiliki Kecamatan Jerowaru sangat besar dalam hal pengembangan budidaya lobster. Tidak terkecuali untuk budidaya lobster pasir (*Panulirus homarus*), dimana hal tersebut didukung oleh kondisi geografis yang ada, minat masyarakat, dan juga dukungan dari pemerintah (Dinas Kelautan dan Perikanan NTB, 2021).

Elemen penting dalam pembangunan ini yaitu terciptanya informasi dan akses pasar yang terbuka bagi para pembudidaya. Saat ini informasi dan akses pasar pada komoditas lobster pasir lebih banyak dikuasai oleh pedagang pengumpul besar (*supplier*) sedangkan produsen masih menggantungkan harga lobster pasir pada pelaku usaha tersebut. Dengan demikian, hal pertama yang perlu ditelaah yaitu bagaimana keuntungan dan juga saluran pemasaran lobster pasir di Kecamatan Jerowaru, karena Apabila saluran pemasaran yang panjang maka dapat mengindikasikan rendahnya bagian harga yang diterima oleh pengusaha lobster pasir. Jadi, dengan itu keuntungan yang diperoleh oleh pembudidaya hanya sedikit. Usaha budidaya lobster pasir juga memiliki kelemahan dalam saluran pemasaran. Oleh sebab itu, perlu mengetahui saluran pemasaran yang seperti apa yang dapat membuat para pembudidaya lobster pasir untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keuntungan dan Saluran Pemasaran Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) Berapa besar keuntungan budidaya lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur?. (2) Bagaimana saluran pemasaran usaha lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur?. Adapun tujuan penelitian ini untuk : (1) Menganalisis keuntungan yang didapatkan dalam budidaya lobster pasir (*Panulirus homarus*) di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. (2) Menganalisis saluran pemasaran pada usaha lobster pasir (*Panulirus homarus*).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif (Menurut Fenti Hikmawati, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jerowaru. Desa Jerowaru dipilih secara *purposive sampling* dengan alasan dimana Desa Jerowaru tersebut memiliki potensi sebagai pengembangan usaha budidaya lobster yang sangat besar dan juga Desa Jerowaru menjadi salah satu sentra budidaya lobster pasir di Nusa Tenggara Barat. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang ditentukan dengan metode *quota sampling* dan Kemudian, penarikan responden dilakukan secara *simple random sampling*. Penentuan responden untuk lembaga saluran pemasaran dilakukan dengan cara *snow ball sampling*, yaitu dengan menelusuri semua Lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran usaha lobster pasir mulai dari tingkat produsen sampai ke konsumen akhir. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

### Analisis Data

#### 1. Biaya

Untuk menghitung total biaya usaha lobster pasir di kecamatan jerowaru kabupaten Lombok Timur tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Siregar *et.al.*,(2014):

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

$TC$  = Biaya total (Rp)

$TFC$  = Biaya Tetap (Rp)

$TVC$  = Biaya variabel (Rp)

#### 2. Penerimaan

Rumus untuk menghitung penerimaan sebagai berikut (Mubyarto,1994):

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

$TR$  = Penerimaan total (total revenue) (Rp)

$Q$  = Jumlah unit produksi yang dijual (quantity) (kg/pp)

$P$  = Harga jual per kg produksi (price) (Rp/kg)

#### 3. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan dari usaha lobster pasir ini dapat menggunakan rumus (Mubyarto,1994):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Keuntungan

$TR$  = Total Penerimaan

$TC$  = Total Biaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

### a. Umur Responden Pembudidaya

Tabel 1. Jumlah Umur Responden Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Kisaran Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	21-30	9	20,00
2.	31-40	6	30,00
3.	41-50	11	36,67
4.	51-60	4	13,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer Diolah Tahun (2023)

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa pada kisaran antara 21-30 tahun sebanyak 9 orang atau 20,00%, pada kisaran umur 31-40 tahun sebanyak 6 orang atau 30,00%, kemudian umur 41-50 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 36,67% dan yang terakhir dikisaran umur 51-60 tahun sebanyak 4 orang responden dengan presentase 13,33%. Berdasarkan kriteria penggolongan tingkat produktivitas umur, maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian termasuk kedalam golongan umur produktif yang artinya secara fisik maupun mental mampu melakukan usaha lobster pasir.

### b) Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Tingkat Pendidikan Responden pada Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Tingkat Pendidikan	Lama Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tamat SD/Sederajat	6	13	43,33
2.	Tamat SMP/Sederajat	9	8	26,67
3.	Tamat SMA/Sederajat	12	9	30,00
	Jumlah		30	100,00
	Rata-rata	9	10	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 2. dapat dilihat tingkat pendidikan responden pembudidaya sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Dasar sebanyak 13 orang responden (43,33%), lulusan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 orang responden (26,67%), lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 9 orang responden (30%).

### c) Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga pada Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-3	13	43,33
2.	4-6	17	56,67
	Jumlah	30	100
	Rata-rata	3	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah tanggungan keluarga responden pembudidaya usaha lobster (*Panulirus homarus*) di Kecamatan Jerowaru yaitu sebesar 4 orang, dengan kisaran tanggungan keluarga 1-3 orang sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 43,33% dan kisaran tanggungan 4-6 orang sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 56,67% dari total keseluruhan responden. Menurut Purwanto & Budi (2018), jumlah tanggungan keluarga dikelompokkan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1-3 orang, tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang. Sehingga responden dalam penelitian ini tergolong dalam keluarga sedang atau menengah.

### d) Pengalaman berusaha

Tabel 4. Jumlah Pengalaman Usaha pada Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-10	24	80
2.	11-20	3	10
3.	21-30	3	10
	Jumlah	30	100
	Rata-rata	5	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa kisaran pengalam berusaha 1-10 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 80%, pengalaman usaha kisaran 11-20 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 10%, dan pengalaman usaha paling lama yaitu kisaran 21-30 tahun terdapat 3 orang dengan persentase 10%.

## 2. Analisis Biaya Produksi, Penerimaan, dan Keuntungan pada Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

### Biaya Produksi

#### a) Biaya Produksi

Tabel 5. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap		
	Penyusutan Alat	2.490.139	12,91
2.	Biaya Variabel		
	Benih	7.013.000	36,37
	Pakan	3.302.642	17,13
	BBM	71.307	0,37
	Listrik	64.138	0,33
	Tenaga Kerja	6.341.500	32,89
	Jumlah	16.792.586	87,09
	Rata-rata	19.282.725	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 5. menunjukkan bahwa dalam satu kali proses produksi, usaha budidaya lobster pasir mengeluarkan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 19.282.725. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 2.490.139 dengan presentase 12,91%, sedangkan Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 16.792.586 dengan presentase 87,09%.

#### b). Penerimaan

Tabel 6. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Jumlah Produksi	Kg	119
2.	Harga Jual	Rp/kg	349.333
3.	Penerimaan	Rp	41.570.627

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa, rata-rata penerimaan yang didapatkan usaha budidaya lobster pasir di Kecamatan Jerowaru per satu kali proses produksi yaitu sebesar Rp. 41.570.627, dengan jumlah produksi rata-rata lobster sebanyak 119 kg dan harga jual lobster pasir rata-rata sebesar Rp. 349.339.

### c). Keuntungan

Tabel 7. Rata-rata Keuntungan Usaha Budidaya Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

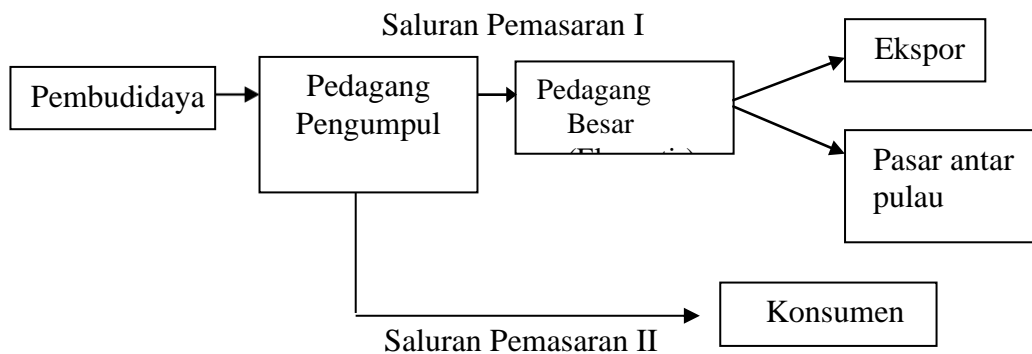
No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Penerimaan	Rp	41.570.627
2.	Biaya Total	Rp	19.282.725
3.	Keuntungan	Rp	22.287.902

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 7. Menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan untuk usaha lobster pasir sebesar Rp. 41.570.627 per proses produksi, rata-rata biaya total produksi sebesar Rp. 19.282.725, dan rata-rata keuntungan untuk usaha lobster pasir ini sebesar Rp. 22.287.902 per proses produksi.

### 3. Saluran Pemasaran

Saluran pemasaran usaha lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023



Gambar 4.2. Skema Saluran Pemasaran Lobster Pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

#### Tipe Saluran I

Tipe saluran pemasaran I ini memiliki skema pemasaran yang dimulai dari pembudidaya lobster pasir sebagai produsen, kemudian dilanjutkan ke pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul kemudian menjual lobster pasir ke pedagang besar. Pedagang besar kemudian melakukan ekspor untuk lobster pasir yang memiliki kualitas untuk di ekspor dan dijual di pasar antar pulau atau pasar yang ada di Jakarta ataupun Surabaya untuk lobster yang tidak memenuhi syarat ekspor. Proses penjualan dimulai ketika ada permintaan lobster pasir dari pedagang pengumpul, kemudian pedagang pengumpul akan memilih lobster yang telah memenuhi syarat. Adapun minimal lobster pasir yang memenuhi syarat yaitu memiliki berat 170 gr, tidak mati, tidak dalam keadaan sakit, dan tidak mengalami *moulting* (pergantian kulit).

Tabel 8. Harga Beli Pedagang Pengumpul Lobster Pasir pada Saluran Pemasaran I di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No	Nama	Total Pembelian (Kg)	Harga Beli (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Pedagang Pengumpul I	30	350.000	10.500.000
2	Pedagang Pengumpul II	300	370.000	111.000.000
3	Pedagang Pengumpul III	50	370.000	18.500.000
4	Pedagang Pengumpul IV	100	360.000	36.000.000
	Jumlah	480	1.450.000	176.000.000
	Rata-Rata	120	362.500	44.000.000

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa harga beli rata-rata di tingkat pedagang pembudidaya yaitu sebesar Rp. 362.500 /kg Dengan harga beli tertinggi sebesar Rp. 370.00/kg dan harga beli terendah sebesar Rp. 350.000/kg.

Tabel 9. Harga Jual Lobster Pasir yang Memenuhi Syarat Ekspor pada Saluran I di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

No.	Nama	Total Penjualan (Kg)	Harga Jual Rata-Rata (Rp/Kg)
1	Pedagang Pengumpul I	27	430.000
2	Pedagang Pengumpul II	275	430.000
3	Pedagang Pengumpul III	45	470.000
4	Pedagang Pengumpul IV	85	440.000
	Jumlah	432	1.770.000
	Rata-Rata	108	442.500

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 9. menunjukkan bahwa harga Jual rata-rata lobster yang memenuhi syarat ekspor yaitu sebesar 108kg Dengan harga jual rata-rata sebesar 442.500/kg.

Lobster pasir yang telah dikumpulkan oleh pedagang pengumpul kemudian akan dikirim ke pedagang besar dengan tujuan pengiriman ke daerah seperti Kota Jakarta dan Kota Surabaya.

### Tipe Saluran II

Tipe saluran pemasaran II memiliki skema saluran yang lebih singkat dibandingkan dengan tipe saluran I. Tipe saluran pemasaran II merupakan tipe pemasaran dari pembudidaya sebagai produsen, pedagang pengumpul sebagai lembaga pemasaran dan yang terakhir masyarakat yaitu tingkat akhir atau sebagai konsumen. Dalam tipe saluran II ini pembudidaya menjual lobster pasir ke pedagang pengumpul yaitu lobster yang tidak memenuhi kualitas syarat ekspor. Harga jual untuk lobster pasir yang tidak memenuhi syarat ekspor ini biasanya di jual dengan harga yang lebih rendah dari biasanya tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak serta ukuran dari lobster pasir tersebut.



Tabel 10. Harga Jual Lobster Pasir yang Tidak Memenuhi Syarat Ekspor pada Saluran II di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

No.	Nama	Total Penjualan (Kg)	Harga Jual Rata-Rata (Rp/Kg)
1	Pedagang Pengumpul I	3	370.000
2	Pedagang Pengumpul II	25	390.000
3	Pedagang Pengumpul III	5	390.000
4	Pedagang Pengumpul IV	15	380.000
Jumlah		48	1.530000
Rata-Rata		12	382.500

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata jumlah penjualan lobster pasir yang tidak memenuhi syarat ekspor sebesar 12kg dengan rata-rata harga jual sebesar Rp. 382.500/kg.

### Fungsi Pemasaran

Fungsi pemasaran sebagai kegiatan-kegiatan yang yang dapat memperlancar proses penyampaian barang atau jasa kepada konsumen akhir. Ada tiga fungsi dalam pemasaran lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yaitu, fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas.

#### a) Fungsi Pertukaran

Fungsi pertukaran merupakan kegiatan yang memperlancar perpindahan hak milik barang dan jasa yang dipasarkan. Fungsi pertukaran sendiri terdiri dari fungsi penjualan dan fungsi pembelian.

#### b) Fungsi Fisik

Fungsi fisik yaitu kegiatan yang secara langsung diperlukan terhadap aspek fisik atau karakteristik produk lobster pasir yang dapat mempengaruhi produk tersebut. Adapun fungsi fisik tersebut mempunyai nilai tambah, guna tempat, dan guna waktu. Fungsi fisik meliputi pengangkutan, pengolahan, dan penyimpanan.

#### c) Fungsi Fasilitas

Fungsi fasilitas merupakan segala Tindakan yang bertujuan untuk memperlancar kegiatann pemasaran antara produsen dan konsumen akhir. Fungsi fasilitas terdiri dari fungsi sortasi, fungsi pembiayaan, fungsi penanggungan resiko, dan fungsi informasi pasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Rata-rata keuntungan usaha lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yang diterima oleh pembudidaya sebesar Rp. 22.287.902 per satu kali proses produksi.
2. Terdapat dua bentuk saluran pemasaran usaha lobster pasir di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yaitu: (1) Pembudidaya → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → Ekspor dan penjualan di pasar antar pulau. (2) Pembudidaya/Produsen → Pedagang Pengumpul → Konsumen.

### Saran

1. Bagi pemerintah atau instansi terkait untuk memberikan pelatihan tentang pemasaran yang sistematis sehingga dapat membantu meningkatkan produksi serta keuntungan yang didapatkan oleh pembudidaya dalam usaha budidaya lobster pasir dan juga memberikan solusi terkait kendala yang dialami pembudidaya seperti kendala harga pakan yang lumayan mahal dan sulit didapat, serta penyakit yang dialami lobster pasir.
2. Bagi pembudidaya lobster pasir di Kecamatan Jerowaru, Diharapkan para pembudidaya mampu meningkatkan kemampuan dalam pemasaran lobster pasir menggunakan teknologi seperti media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Timur. 2021. Profil Singkat Usaha Budidaya Lobster di Kabupaten Lombok Timur. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur. Lombok Timur.
- Fenti. H (2017). Metodologi Penelitian. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada. Depok. <http://diglib.uinsgd.ac.id>. [18 Maret 2023].
- Mubyarto., 1994, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Purwanto A. & Budi M.T. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran 1(2):33-34.
- Siregar S., Suripto B., Hapsoro D., Widodo E., Herowati E., Kusumari L., Nurofik. 2014. Akuntansi Biaya Edisi 2. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.